

PEMBERDAYAAN DIRI ANAK MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL BERSAMA PANTI VISTOS KASIH IKHLAS

Serly¹, Paula Velicia², Gizella³, Rico⁴, Vicky Nelson Nayottama⁵, Febriana Kinadi⁶, Gaffrendo Bryan⁷, Silvia Revalina Chai⁸, Raymond Willim⁹, Ayu Syarbani Ako¹⁰, Steven gebril¹¹, William¹², Veblyn¹³, Jennyfer¹⁴, Melyana¹⁵, Collin Tio¹⁶, Nur Alniz Iqlima¹⁷, Nurajdina Harahap¹⁸, Fransiska Minerva putri¹⁹, Rifqi Arrafif²⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20} Universitas Internasional Batam

e-mail: serly.uib@gmail.com¹, 2341217.paula@uib.edu², 2341218.gizella@uib.edu³, 2311022.rico@uib.edu⁴, 2346022.vicky@uib.edu⁵, 2341295.febriana@uib.edu⁶, 2341228.gaffrendo@uib.edu⁷, 2341231.silvia@uib.edu⁸, 2341227.raymond@uib.edu⁹, 2342110.ayu@uib.edu¹⁰, 2332051.steven@uib.edu¹¹, 2341230.william@uib.edu¹², 2342116.veblyn@uib.edu¹³, 2341220.jennyfer@uib.edu¹⁴, 2351069.melyana@uib.edu¹⁵, 2341229.collin@uib.edu¹⁶, 2331116.nur@uib.edu¹⁷, 2312001.nurajdina@uib.edu¹⁸, 2332075.fransiska@uib.edu¹⁹, 2241255.rifqi@uib.edu²⁰

Abstrak

Yayasan dan panti asuhan adalah dua jenis lembaga yang berfungsi untuk memberikan bantuan dan perlindungan kepada individu yang membutuhkan. Yayasan dan Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas adalah lembaga sosial yang dimaksudkan untuk memberikan perlindungan kepada anak-anak yang terlantar, yatim piatu, dan mereka yang memiliki keadaan ekonomi yang kurang baik. Kehadiran pekerja sosial di panti asuhan sangat penting dalam proses penyelesaian permasalahan anak yatim. Bantuan masyarakat merupakan strategi yang sangat menentukan keberhasilan pemberdayaan masyarakat (Nul et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kunjungan ke panti asuhan terhadap perkembangan emosional dan sosial anak-anak. Kunjungan dilakukan oleh sekelompok mahasiswa selama satu hari. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif dan wawancara secara mendalam bersama anak-anak serta staf panti asuhan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan tersebut memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan rasa percaya diri, keterampilan sosial, dan kebahagiaan anak-anak. Interaksi yang hangat dan perhatian dari para mahasiswa menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi mereka. Selain itu, kunjungan ini juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan, yang berkontribusi pada pembentukan karakter empati dan rasa tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan program serupa untuk diimplementasikan secara berkelanjutan untuk mendukung perkembangan anak-anak di panti asuhan dan memperkuat ikatan sosial di masyarakat.

Kata Kunci: Panti Asuhan, Yayasan, Yatim Piatu

Abstract

Foundations and orphanages are two types of institutions that function to provide assistance and protection to individuals in need. The Vistos Kasih Ikhlas Foundation and Orphanage is a social institution intended to provide protection to neglected children, orphans, and those with poor economic circumstances. The presence of social workers at the orphanage is very important in the process of solving orphan problems. Community assistance is a strategy that determines the success of community. This study aims to evaluate the impact of visits to orphanages on children's emotional and social development. The visit was conducted by a group of students for one day. This study used participatory observation and in-depth interviews with children and orphanage staff. The results showed that the visit had a significant positive impact on the children's self-confidence, social skills, and happiness. The warm and caring interactions from the students created a supportive environment for the children to develop their potential. In addition, the visit also strengthened the social relationship between the students and the orphanage children, which contributed to the character building of empathy and sense of social responsibility among the students. This research recommends similar programs to be implemented on an ongoing basis to support the development of children in orphanages and strengthen social ties in the community.

Keywords: Orphanage, Foundations, Orphans

PENDAHULUAN

Indonesia baru-baru ini baru saja dikeluarkan dari daftar negara berkembang dan disebut sebagai negara maju. Sudah sepatutnya manusia yang dilahirkan di tanah Indonesia mendapat

kesejahteraan. Pada tahun 2017 jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 262 juta jiwa. (Triani & Andrisani, n.d.) Dilaporkan saat ini terdapat kurang lebih 4 juta anak yatim piatu di Indonesia (Indra Praekanata et al., 2023). Kota Batam merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Namun, dibalik semua itu terdapat banyak panti asuhan yang memerlukan bantuan dari masyarakat. Anak-anak dari panti asuhan seringkali menghadapi masalah-masalah dalam bidang ekonomi, pendidikan, hingga kebutuhan pokok.

Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara lembaga dan panti asuhan untuk memberikan perhatian dan dukungan lebih untuk mengatasi masalah yang ada pada panti asuhan. Melakukan kunjungan ke panti asuhan adalah salah satu hal yang bisa dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak yang positif terhadap anak-anak di panti asuhan tersebut. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesenangan, tapi juga dapat menjadi wadah untuk menyalurkan dana, bahan pokok, hingga pengetahuan. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang nyata dilakukan mahasiswa terhadap lingkungan masyarakat yang bertujuan meningkatkan rasa kepedulian antar sesama di dalam diri mahasiswa. Maka dari itu, kelompok Nipa Island diharapkan dapat membantu melaksanakan kegiatan ke panti asuhan. Kelompok Nipa Island tidak hanya memberi anak-anak panti asuhan kesenangan dan manfaat material, tetapi juga memberi mereka pengalaman yang sangat berharga.

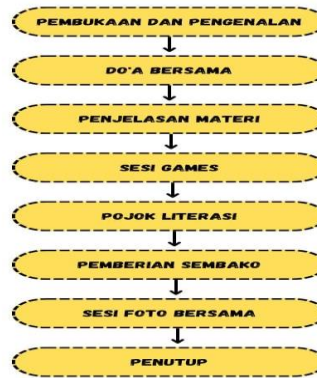
Akibatnya, diharapkan bahwa kegiatan ini dapat memberikan dukungan awal untuk menghadapi masalah yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat. Program kunjungan ini semoga dapat membuka wawasan bahwa masih banyak anak-anak di Indonesia yang masih kekurangan dan memerlukan bantuan serta kontribusi masyarakat di Kota Batam. Kegiatan ini juga dapat menjadi pelajaran yang penting untuk mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan rasa empati.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang digunakan mahasiswa adalah metode pendidikan masyarakat. Metode ini diterapkan melalui kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak terkait materi yang dipaparkan. Metode yang digunakan dalam pendekatan ini yaitu program tindak partisipatif (Participatory Action Program) yang melibatkan suatu kelompok didalam masyarakat sebagai sasaran, yaitu sebanyak 51 orang anak-anak yatim piatu. Mahasiswa menerapkan pendekatan ini karena dianggap merupakan pendekatan yang memiliki fokus utama pada edukasi komunitas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 April 2024 mulai dari pukul 10.00 hingga 13.00 WIB di Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas. Panti Asuhan Vistos Ikhlas berlokasi di Perumahan Rexvin Village Blok T1 No. 11, 12, dan 15. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi koordinasi, menyusun dan menyiapkan materi. Koordinasi dengan pihak panti asuhan dilakukan untuk memastikan semua kebutuhan dan jadwal kegiatan sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam tahap persiapan, mahasiswa juga menyusun dan menyiapkan materi yang akan disampaikan selama kegiatan, menyiapkan media edukasi berupa poster bergambar, serta memastikan materi yang disampaikan relevan, bermanfaat, dan menarik bagi anak-anak. Setelah selesai melakukan tahap persiapan, dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan. Penyampaian materi pendidikan secara langsung, berpartisipasi dalam permainan, kegiatan literasi, dan pemberian sembako kepada anak-anak yatim piatu adalah semua langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan ini. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan pemaparan edukasi singkat terhadap anak-anak panti. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjalani gaya hidup sehat (Zukmadini et al., 2020). Selanjutnya, agenda diisi dengan sesi permainan yang dilaksanakan untuk menyenangkan anak-anak di panti asuhan.

Permainan ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi sosial mahasiswa dengan anak-anak panti asuhan sambil menikmati waktu bersama dalam suasana yang positif dan mendukung. Kegiatan kemudian diakhiri dengan melakukan literasi bersama, di mana setiap anak diberikan buku cerita dan ditemani membaca. Ketika selesai, anak-anak yang dapat menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca akan diberikan hadiah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan budaya literasi di kalangan anak-anak yang berada di panti asuhan. Untuk memperkuat hubungan dengan anak-anak di panti asuhan, mahasiswa juga mengadakan acara makan bersama mereka. Mahasiswa, pengurus, dan anak-anak panti asuhan berfoto bersama sebelum acara berakhir.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi edukasi yang disampaikan selama kegiatan berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya hidup sehat. Anak-anak menunjukkan peningkatan kesadaran tentang pola hidup sehat yang mencakup kebersihan diri, kebersihan lingkungan dan pola tidur yang baik. Materi ini memberikan instruksi dan contoh serta menekankan bahwa bergadang dan pola hidup tidak sehat tentunya akan berdampak buruk pada kesehatan. Contohnya adalah efek negatif dan efek samping dari narkoba serta cara untuk tetap sehat dan kuat dengan menghindari bergadang, merokok, sikat gigi, dan berolahraga.



Gambar 2. Pemaparan materi kepada anak-anak

Melalui kegiatan permainan, anak-anak menjadi lebih aktif berinteraksi dengan mahasiswa dan sesama teman di panti asuhan. Kegiatan bermain bersama ini membantu anak-anak meningkatkan rasa percaya diri dalam berekspresi dan berkomunikasi. Interaksi sosial ini meningkatkan daya ingat, meningkatkan respons, dan meningkatkan semangat anak-anak.



Gambar 3. Sesi bermain bersama

Untuk meningkatkan literasi, mahasiswa mengajak anak-anak panti untuk membaca buku dalam waktu 10 sampai 15 menit. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan daya ingat anak-anak dan membuat mereka merasa lebih dihargai atas perhatian yang diberikan kepada mereka. Hubungan sosial yang terbentuk antara mahasiswa dan anak-anak memengaruhi perkembangan emosional mereka secara positif.



Gambar 4. Pojok Literasi

Setelah melalui beberapa proses kegiatan mahasiswa bersama anak – anak panti lalu makan bersama. Hal ini juga bertujuan untuk mempererat dukungan emosional secara langsung. Dengan begitu anak-anak panti dapat berinteraksi bersama mahasiswa satu sama lain.



Gambar 5. Dokumentasi Makan Bersama

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan	24 April	24 April	27 April	28 April
Penyampaian informasi terkait panti				
Diskusi terkait kegiatan				
Penentuan kegiatan dan pembagian kelompok				
Pelaksanaan kegiatan				

Dengan hasil kegiatan ini, pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas dianggap berhasil dalam mencapai tujuannya dan berdampak positif pada semua orang yang terlibat. Untuk terus mendukung pertumbuhan anak-anak di panti asuhan dan memperkuat ikatan sosial di masyarakat, program serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kunjungan ke panti asuhan oleh sekelompok mahasiswa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan emosional dan sosial anak-anak yatim piatu. Melalui metode pendidikan masyarakat dengan pendekatan program tindak partisipatif, kegiatan ini berhasil meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan sosial, dan kebahagiaan anak-anak. Interaksi yang hangat dan perhatian yang diberikan dari mahasiswa menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi mereka. Selain itu, kunjungan ini juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan, yang berkontribusi pada pembentukan karakter empati dan rasa tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini merekomendasikan agar program kunjungan serupa diimplementasikan secara berkelanjutan untuk mendukung perkembangan anak-anak di panti asuhan dan memperkuat ikatan sosial di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini juga memberikan pelajaran penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan rasa empati serta meningkatkan kepedulian sosial. **BAKTI SOSIAL BERSAMA PANTI VISTOS KASIH IKHLAS**

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina Sihombing, D., Rosalina, S., Wijaya Akoi Lim, J., Lim, K., Setiawan, R., Carolina, V., Sari, T., Febrianto Fardiman, J., Jovial Marcella, G., Glorya Nainggolan, F., & Lim, S. (n.d.). Kegiatan Kunjungan Mahasiswa Universitas Internasional Batam ke Panti Asuhan Rezkylah Kota Batam. 5. <https://doi.org/10.37253/nacospro.v5i1.8155>
- Indra Praekanata, W., Komang Sri Yuliastini, N., Florina Laurence Zagoto, S., & Gede Ratnaya, I. (2023). Kajian Kesehatan Mental pada Anak-Anak Yatim Piatu. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 257–263. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3646>
- Nul, L., Harahap, H., Farid Anbar, M., Purba, P. G., Olivia, K., Harahap, P., Silalahi, K. M., Studi, P., & Sosial, I. K. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Penerapan Hasil Analisis Metode Pekerja Sosial pada Anak Rumah Yatim Medan*. 2(2), 210–216. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.1998>
- Triani, M., & Andrisani, E. (n.d.). ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN UPAH TERHADAP PENAWARAN TENAGA KERJA DI INDONESIA.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>